

Pendampingan Pendidikan Keluarga Muslim melalui Dakwah Digital di Stasiun Televisi Satelit Binbaz TV

Hafidz^{1*}, Husna Nashihin², Fathurroman Majid³, Umar Husein Fakhruddin⁴,
Triana Hermawati⁵
^{1,3,4}UMS Surakarta, ²INISNU Temanggung, ⁵STIT Madani Yogyakarta

Corresponding Author: Hafidz Haf682@ums.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pendidikan, Keluarga Muslim, Dakwah Digital

Received : 04, October

Revised : 14, October

Accepted: 24, October

©2022 Hafidz, Nashihin, Majid, Fakhruddin, Hermawati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Latar belakang pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian ini ada 2 (dua) temuan masalah, yaitu tidak efektifnya pendidikan keluarga bagi umat muslim yang dilakukan melalui media mainstream seperti televisi nasional dan radio lokal dan Masih minimnya program pendidikan agama di media khususnya media digital jika dibandingkan dengan program hiburan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) sebagai metodologi khas penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan mulai bulan Juli sampai Agustus 2022, dari mulai perencanaan kegiatan, pencarian dana, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan hasil kegiatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Stasiun Televisi Binbaz TV Yogyakarta. Berdasarkan temuan masalah, selanjutnya ada 3 (tiga) bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, yaitu Membuat program talkshow pendidikan keluarga sakinah, membuat feature dokumenter tentang situasi di masyarakat yang relevan terhadap pendidikan keluarga, dan menyiarkan secara live acara pengajian akbar yang diisi oleh masyaikh dari timur tengah yang bertema pendidikan keluarga.

PENDAHULUAN

Pendidikan Keluarga Muslim adalah keniscayaan yang menjadi harga mati dalam pendidikan keluarga Islam (Nasution, 2020). Untuk menghasilkan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia (Husna Nashihin, 2017) diperlukan pendidikan sejak dini bagi anak-anak. Pendidikan di sini bukan saja bersifat formal (sekolah), namun juga pendidikan non formal dan informal yang tidak kalah pentingnya. Bukan pendidikan yang instan (Nashihin, 2019a), tetapi proses yang berjalan setiap waktu hingga akhirnya terbentuk karakter (Nashihin, 2017) pribadi yang tangguh, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab (Aji et al., 2022). Proses pendidikan tersebut bersifat kultural yang terutama berlangsung di lingkungan pertama seorang anak, yaitu keluarga dengan berbagai nilai-nilai kehidupan yang diajarkan dan dibudidayakan (Hafidz, 2019).

Keluarga (UU No 52 tahun 2009) ialah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, suami istri dan anak-anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Sementara menurut Ki Hajar Dewantara keluarga adalah kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih, demi kepentingan seluruh individu yang bernaung di dalamnya (Warsah, 2020). Begitu pentingnya keluarga dalam kehidupan manusia bagi individu maupun sekelompok orang. Definisi ini menunjukkan kesadaran tiap-tiap anggota keluarga untuk saling menjaga dan mengasihi tanpa meminta imbalan materi. Kenyamanan batin dan keamanan lahir tercipta tanpa mengharapkan imbalan. Salah satu langkah untuk membentuk pribadi anak (Nashihin, 2019b) yang peduli terhadap orang lain serta siap menghadapi tantangan zaman dapat ditempuh melalui pendidikan dalam keluarga (Shaleh, 2016). Memilih keluarga sebagai salah satu unsur penting dalam menjaga budaya dan karakter (Nashihin, 2019d) masyarakat bukan tanpa alasan, keluarga merupakan madrasah pertama dan yang utama bagi seorang anak. Pernyataan ini menunjukkan bahwa keluarga memegang peran krusial bagi perkembangan seorang anak di masa depannya (Nashihin, 2019c). Hal tersebut sangat tepat karena lingkungan pertama yang menjadi tempat interaksi seorang anak dengan orang lain dan kehidupan di sekitarnya ialah lingkungan keluarga. Seorang anak tidak akan dapat bertahan hidup tanpa adanya keluarga di sisinya. Bagi seorang anak, berada di lingkungan keluarga memberikan rasa aman dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan. Selain itu, keluarga juga membuat anak merasa nyaman dalam pertumbuhan dan perkembangannya (Hafidz, 2019). Tanpa keluarga, pertumbuhan anak dalam hal fisik yang berkaitan dengan asupan gizi seimbang dan kebersihan badan (hal-hal biologis lainnya) ataupun perkembangan psikisnya (mental, sikap, dan karakter) terhambat sehingga mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi tidak maksimal (Naimah, 2019). Di sinilah peran besar keluarga sangat berpengaruh terhadap karakter anak di masa depan. Pendidikan dan pembiasaan yang diajarkan dalam keluarga setidaknya berpengaruh terhadap dua hal pokok dari anak, yakni fisik dan psikisnya (Arroisi, 2021).

Supaya keluarga dapat memberikan pengaruh dan andil yang besar terhadap pendidikan anggotanya maka diperlukan ilmu dan informasi yang mengedukasi seluruh anggota keluarga. Informasi saat ini bisa diperoleh dengan mudah melalui media apapun. Terlebih di era industri 4.0 dimana digitalisasi semakin berkembang hebat tanpa bisa dibendung (Husna et al., 2022). Tentunya dengan efek positif dan negatifnya. Maka diperlukan filter yang ampuh untuk mengambil manfaat dari media digital ini (Nurrohman & Mujahidin, 2022). Adalah buah simalakama ketika fasilitas digitalisasi ini disia-siakan begitu saja. Maka perlu strategi yang jitu untuk mengolah informasi dari ranah digital supaya bisa diambil manfaat sebesar-besarnya oleh masyarakat luas khususnya untuk pendidikan keluarga (Hafidz, 2022).

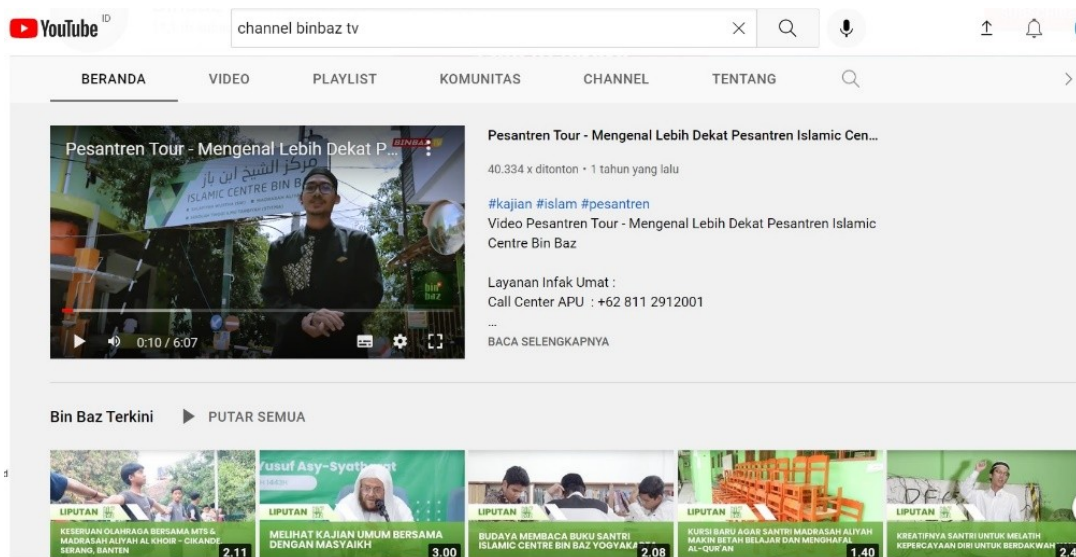
Dakwah digital hadir sebagai alternatif solusi mengurangi dampak negatif dari serbuan teknologi digitalisasi melalui media (Nashihin, 2022). Hiburan yang sebenarnya tidak layak dikonsumsi segala umur tanpa kategorisasi yang ketat membawa kerusakan yang masiv bagi keluarga Indonesia (Sutrisno, 2021). Betapa banyak insiden memprihatinkan yang dahulu belum pernah terjadi kemudian bermunculan dan membuat para orangtua mengelus dada. Pergaulan bebas merajalela, anak-anak tak lagi patuh kepada orangtuanya, ranah digital hanya dijadikan alat pemuas nafsu. Kecanduan game online pada anak usia dini membuat para orangtua kelimpungan dalam mengatasinya (Syam, 2022).

Pemerintah yang telah menggalakkan berbagai program pendampingan seolah tidak berkutik untuk membendung beban berat sebagai dampak negatif dari media digital ini. Disinilah kemudian peran agama menjadi penting untuk ikut turun tangan menyelesaikan masalah minimal mengurangi gelombang besar dampak buruk yang datang silih berganti dengan terus memberikan mitigasi secara asertif (Syukur, 2021).

Stasiun Televisi Satelit Binbaz TV adalah sebuah lembaga penyiaran dakwah Islam yang memancarkan program-program siaran dakwah melalui berbagai media digital atau media sosial. Selain memancar melalui kanal satelit Telkom 4/3766/H/21818 Binbaz TV juga memancar melalui radio AM 1062 Binbaz Chanel Yogyakarta. Berbagai program dakwah disediakan oleh lembaga penyiaran dakwah ini selama 24 jam non stop. Dari feature dokumenter, program berita dan info terkini, pembacaan ayat suci Al Quran, pembacaan hadits-hadits Nabi SAW, Talkshow tematik Islami, Kajian tematik Islami, Live pengajian yang disampaikan para asatidz pondok pesantren dan juga para Masyaikh dari Timur Tengah, dan masih banyak program dakwah lainnya.

Binbaz TV sendiri beralamat di Jl. Wonosari KM. 10, Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792. Tepatnya berada di kompleks Pondok Pesantren Islamic Centre Binbaz Yogyakarta. Binbaz TV berdiri pada tahun 2019 yang awalnya adalah radio AM dan FM kemudian berkembang menjadi dakwah streaming melalui kanal youtube dan akhirnya berkembang lebih besar menjadi stasiun televisi satelit. Binbaz TV juga dapat disimak melalui aplikasi Youtv yang dengan mudah dapat diinstal melalui playstore HP android. Saat ini Binbaz TV telah memiliki 2 studio siaran yaitu studio 1 Binbaz TV berada di Ponpes Islamic Centre

Binbaz dan studio 2 berada di Ponpes Jamilurrahman Glondong, Sawo Yogyakarta. Dengan peralatan yang dapat dikatakan cukup canggih, televisi digital ini terus berbenah, berinovasi dan mengembangkan diri baik dari segi SDM serta sarana dan prasarannya. Dengan tagline “Mendidik dan Menginspirasi” televisi digital ini tak pernah lelah memberikan pendidikan terbaik bagi masyarakat Indonesia khususnya dan masyarakat dunia umumnya, karena teknologi digitalisasinya membuat televisi ini mampu menembus ruang dan waktu tanpa batas. Siarannya dapat dinikmati dimana saja kapan saja, tanpa khawatir ketinggalan berita atau acara karena setiap siarannya tersimpan di kanal youtube Binbaz TV channel atau dikenal dengan istilah *on demand*.



Gambar 1. Kanal Youtube Binbaz TV

Dengan situasi dan kondisi Binbaz TV yang telah canggih dan dapat menembus berbagai batasan maka sangat tepat jika media ini dimaksimalkan untuk memberikan pendampingan pendidikan keluarga muslim melalui dakwah digital. Dengan harapan ikhtiar ini akan lebih efektif dan efisien manakala media yang digunakan sangat mendukung dengan era 4.0 saat ini. Sehingga bisa mereduksi secara optimal dampak buruk dari arus digitalisasi yang makin meresahkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pendidikan keluarga muslim melalui dakwah digital di Stasiun Televisi Satelit Binbaz TV guna menangkal pengaruh buruk media-media digital yang tidak mempedulikan nasib generasi bangsa yang semakin terpuruk dan jauh dari nilai-nilai dan norma ketimuran. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memperbaiki situasi dan kondisi yang kini terjadi khususnya dalam keluarga muslim.

Tinjauan teoritis dalam penelitian berhubungan dengan implementasi dakwah digital di stasiun televisi Binbaz TV. Cakupan tinjauan teoritis dalam penelitian ini meliputi :

a. Konsep Dakwah Digital

Aktivitas dakwah akan terus berlangsung selama ada kehidupan manusia di muka bumi. Dakwah berjalan secara masif dari waktu ke waktu meliputi berbagai segi kehidupan manusia dengan cara penyampaian yang beragam. Dakwah merupakan proses yang berkesinambungan untuk memperbaiki satu keadaan menuju keadaan yang lebih baik, melibatkan proses transformasi, dan perubahan (Fabriar et al., 2022). Seorang da'i dihadapkan pada kenyataan bahwa orang-orang yang akan menjadi sasarannya memiliki keberagaman dalam berbagai hal, seperti pemikiran, pengalaman, kepribadian, dan lain-lain. Oleh karena itu, agar aktivitas dakwah efektif seorang da'i dituntut untuk memahami mad'u yang akan dihadapi (Fabriar, 2019). Metode dan media dakwah yang tepat akan mempengaruhi seberapa besar pesan dakwah dimengerti dan dipahami oleh mad'u. Variasi aktivitas dakwah semakin beragam di era modern saat ini. Fenomena munculnya situs-situs Islam dan dakwah digital menuntut da'i dapat memenuhi kebutuhan informasi yang lebih daripada khalayak. Setidaknya ada beberapa motivasi orang menggunakan internet dalam hidupnya diantaranya untuk kebutuhan informasi, estetika, harga diri, afiliasi dan pelarian diri (Ummah et al., 2020). Terlebih pada masa pandemi covid-19 yang melanda negeri, teknologi komunikasi dan informasi menjadi hal penting kebermanfaatannya. Penggunaan internet menjadi hal yang utama, tak terkecuali untuk penyebaran informasi tentang dakwah (Purwanto & Nuha, 2020). Maka peran media terutama media digital seperti stasiun televisi Binbaz TV menjadi signifikan dalam penyebaran dakwah yang efektif khususnya dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan keluarga muslim. Disini program pendampingan yang dilakukan akan lebih mengoptimalkan peran media digital ini dengan meningkatkan kreatifitas program dan menawarkan alternatif-alternatif inovatif terbaru.

b. Metode Dakwah Digital

Pelaku dakwah atau da'i harus mampu memanfaatkan berbagai teknologi yang tersedia. Aktivitas dakwah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kecanggihan teknologi. Dakwah melalui teknologi digital menjadi sebuah keniscayaan yang harus dikuasai oleh para da'i di era digital. Era digital telah mempermudah setiap orang untuk menyampaikan dan menyebarluaskan segala informasi tanpa harus tersekat ruang dan waktu (Ummah et al., 2020). Da'i dapat memilih berbagai macam platform untuk menyampaikan materi dakwahnya sesuai dengan kebutuhan mad'u. Sebagai sebuah metode dakwah digital menyampaikan pesan melalui media yang banyak diakses orang. Dengan jangkauan tanpa batas ruang dan waktu. Melalui berbagai media sosial dan perangkat gadget apapun bisa menayangkan kontennya. Diantaranya media sosial yang memuat konten program Binbaz TV adalah, instagram, twitter, facebook dan youtube channel. Kemudian aplikasi Youtv yang bisa diakses di HP android serta jaringan satelit telkom. Program-

program siaran Binbaz TV yang beragam menambah semarak konten dakwah yang bisa dinikmati pemirsanya kapan saja dimana saja.

PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan kami menggunakan metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) (Rodhi, 2022) sebagai metodologi khas penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat. Penggunaan metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) dimaksudkan untuk mendapatkan keberlangsungan pendampingan di objek dampingan (Mukhtazar, 2020). Melalui metode penelitian *Participatory Action Research* (PAR) diharapkan pendampingan dapat dilaksanakan berbasis pada kebutuhan di masyarakat (Nashihin et al., 2022). Guna mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah:

1. Persiapan Pendampingan

Persiapan pendampingan dilakukan dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan Manajemen Program Siaran Binbaz TV. Disini pendampingan berawal yaitu dengan menawarkan alternatif program inovatif seperti talkshow pendidikan keluarga Islam, podcast parenting style, feature dokumenter kisah keluarga muslim, testimoni anak-anak keluarga muslim, membuat berita atau informasi pendidikan sekolah pesantren keluarga muslim, liputan tablig akbar masyaikh dari timur tengah dan program kreatif lain yang mendukung terwujudnya keluarga muslim yang sejahtera.

2. Praktik Pendampingan

Praktik pendampingan dilakukan tidak hanya dalam perencanaan program saja atau pra produksi, melainkan langsung turun ke lapangan ikut serta dalam proses produksi. Ketika peliputan tablig akbar para masyaikh di masjid pondok pesantren maka pendampingan dengan kebersamai dan sekaligus mengevaluasi kekurangan yang mungkin terjadi sehingga program dakwah kurang efektif akan terdeteksi dan segera dapat dicari solusinya. Dalam program testimoni misalnya pendampingan dilakukan untuk mengurangi kesalahan dilapangan terhadap problem teknis atau ketidaksinkronan program dengan perencanaan yang telah dibuat.

Sebagai sebuah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset penelitian, maka secara metodis, pengabdian kepada masyarakat ini memiliki Langkah-langkah yang sistematis. Ada 4 (empat) Langkah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu temuan masalah, pelaksanaan PkM, pemecahan masalah, dan evaluasi. Keempat Langkah tersebut dilaksanakan sebagai sebuah sistem yang runtut. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Binbaz TV dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Temuan masalah merupakan Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada Langkah ini terdapat 2 (dua) temuan masalah, yaitu tidak efektifnya program siaran yang telah berjalan saat ini serta kurangnya program siaran inovatif. Berdasarkan temuan masalah, selanjutnya ada 3 (tiga) bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan kegiatan

pendampingan, yaitu memberikan alternatif program inovatif dan kreatif (Hafidz & Nashihin, 2021) kepada para kru produksi, menawarkan aplikasi produksi terbaru yang lebih canggih efektif dan efisien, memperbanyak pengajian bersama masyarakat dari timur tengah yang kompeten dibidangnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai bulan Juli-agustus 2022, dari mulai perencanaan kegiatan, pencarian dana, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan hasil kegiatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Stasiun Televisi Satelit Binbaz TV Yogyakarta.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai sebuah riset penelitian *Participatory Action Research* (PAR), harus melibatkan unsur-unsur *Participatory Action Research* (PAR) di lapangan. Unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Stasiun Televisi Satelit Binbaz TV Yogyakarta. Antara lain:

1. Tim Produksi Kreatif Siaran Binbaz TV
2. Masyarakat sekitar Binbaz TV
3. Kru Teknis Binbaz TV
4. Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat
5. Mahasiswa pelaksana pengabdian kepada masyarakat

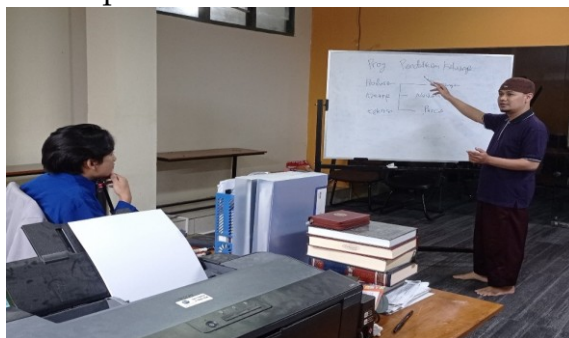
Kelima unsur-unsur pengabdian kepada masyarakat berbasis *Participatory Action Research* (PAR) diatas menjadi personil yang menentukan keberhasilan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk penerapan program inovatif yang up to date di Binbaz TV. Yaitu dengan brifing semua kru menyampaikan gagasan yang segar dan keunggulan dari program yang ditawarkan serta tantangan ke depan yang akan dihadapi dalam dunia penyiaran khususnya penyiaran televisi digital. Adapun detail kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Binbaz TV adalah sebagai berikut :

1. Pengarahan untuk Tim Produksi Kreatif Siaran Binbaz TV

Pengarahan untuk tim produksi kreatif siaran Binbaz TV menjadi tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang pertama dilakukan dalam penelitian ini. Kegiatan ini diadakan dalam memberikan arahan kepada tim produksi kreatif siaran Binbaz TV untuk bagaimana mengupdate program siaran dakwah yang inovatif dan dapat menyentuh pasar keluarga muslim di era digital saat ini. Berikut dokumentasi pengarahan yang dilakukan pendamping kepada tim produksi kreatif siaran Binbaz TV :



Gambar 2. Pengarah Pendampingan kepada Tim Kreatif

Dokumentasi diatas merupakan pengarahannya untuk penerapan dakwah digital yang kreatif inovatif dengan muatan pendidikan keluarga muslim. Kegiatan ini merupakan tahapan pertama pendampingan tim produksi Binbaz TV. Selanjutnya, pendampingan dilakukan dengan perencanaan pra produksi bersama seluruh kru dari produksi, program siaran, dan kru teknis Binbaz TV dengan memaparkan program, rencana rundown produksi dari pra hingga paska:



Gambar 3. Tindak Lanjut Kegiatan

Dokumentasi diatas merupakan tindak lanjut dari kegiatan pengarahannya kepada para kru di Binbaz TV. Tindak lanjut pada tahap ini merupakan kelanjutan dari pendampingan awal yaitu memaparkan inovasi program kreatif yang lebih menarik dan efektif sehingga dapat diterima oleh keluarga muslim dimanapun berada.

2. Praktik kepada Kru Produksi dan Teknis Binbaz TV

Praktik dakwah digital kepada semua kru mulai diterapkan di Binbaz TV. Pada tahap ini pendamping akan mengupgrade aplikasi paska produksi yang terbaru dan lebih canggih sehingga program yang dihasilkan akan berkualitas terbaik dan mudah diterima oleh keluarga muslim dimanapun berada. Satu persatu aplikasi yang ada di cek oleh pendamping dan di up grade menyesuaikan spesifikasi dari perangkat yang ada. Pendamping memonitor didalam ruang studio paska produksi dan menginstal aplikasi yang relevan.



Gambar 4. Proses Pengajaran kepada Kru Binbaz TV

Dokumentasi diatas merupakan proses pengajaran kepada kru Binbaz TV tentang bagaimana cara menggunakan media digital untuk berdakwah secara efektif meliputi pemilihan perangkat yang canggih dan aplikasi terbaru yang mendukung, output gambar dan audio yang berkualitas sehingga dakwah pendidikan keluarga muslim bisa sampai kepada audien dengan baik dan efisien melalui stasiun televisi digital Binbaz TV.



Gambar 5. Program-Program Kreatif



Gambar 6. Program Kreatif Hasil Pendampingan

Dokumentasi diatas menunjukkan program-program kreatif hasil pendampingan yang telah mengudara dan tersimpan secara on demand di youtube Channel Binbaz TV. Mulai dari program Tablig akbar masyaikh dari timur tengah, Talkshow keluarga, Kajian Rutin tentang pendidikan keluarga, drama keluarga, hingga acara podcast keluarga. Dimana program-program diatas adalah bagian dari dakwah digital kreatif yang diharapkan dapat menanamkan pendidikan pada keluarga muslim dimanapun yang menyaksikannya.

3. Kajian Warga

Pendampingan tidak hanya pada kru binbaz TV saja tetapi juga dilakukan pada masyarakat sekitar stasiun televisi tersebut. Pendampingan

tersebut didokumentasikan bahkan disiarkan dalam informasi terkini pada siaran Binbaz TV. Baik dalam bentuk berita maupun feature dokumenter. Diantaranya adanya pengajian rutin, pendampingan anak-anak dan remaja muslim komunitas masjid serta penanaman nilai-nilai pendidikan islam pada anak-anak. Semuanya adalah bagian dari penanaman pendidikan keluarga muslim.



Gambar 7. Pendampingan kepada Remaja Muslim Komunitas Masjid



Gambar 8. Tim Kegiatan Pengabdian



Gambar 9. Pendampingan kepada Masyarakat Sekitar

Dokumentasi diatas menunjukkan pengabdian yang dilakukan pendamping dalam hal ini mahasiswa UMS yang bersama dosen turun untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan keluarga muslim pada masyarakat. Tampak pendampingan yang dilakukan pada anak-anak dan remaja komunitas masjid yang dengan antusias mengikuti kegiatan yang diadakan dalam pengabdian kali ini.

Aktivitas dakwah bersinggungan dengan berbagai macam aspek kehidupan manusia meliputi sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Subjek dan objek dakwah adalah manusia, yaitu da'i dan mad'u. Dakwah di era digital tidak lepas dari hambatan dan tantangan yang mereka hadapi. Oleh karena itu, dakwah Islam akan menghadapi berbagai persoalan yang sangat kompleks (Husna Nashihin et al., 2021). Saat ini, setidaknya tantangan dakwah berkenaan dengan arus globalisasi dan realitas kemajemukan agama (Syibromilisi, 2021). Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah peradaban manusia dari budaya pertanian ke industri dan ke era informasi dan komunikasi. Aktivitas dakwah pun harus mengikuti bagaimana dinamika zaman yang ada. Unsur-unsur dakwah menjadi bagian yang penting dalam mensukseskan kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Da'i harus memperhitungkan media dan metode yang akan dipakai untuk berdakwah sesuai dengan mad'u yang dihadapi (Husna et al., 2022) agar menghasilkan efek yang sesuai dengan tujuan utama berdakwah. Da'i dapat memilih berbagai platform untuk menyampaikan materi dakwahnya sesuai dengan kebutuhan mad'u (Dr. Abdul Syukur & Dr. Agus Hermanto, 2021).

Ruang maya dipenuhi oleh aktivitas dakwah di berbagai platform dengan berbagai jenis konten. Ruang maya menawarkan berbagai macam kemudahan untuk berdakwah dibandingkan dengan media-media konvensional. Beberapa keunggulan berdakwah menggunakan media sosial antara lain lebih hemat, banyak pilihan, jangkauan mad'u yang lebih luas, bisa 'dinikmati' kapan pun dan di mana pun (Amin, 2021). Namun, di sisi lain berdakwah di ruang maya juga menimbulkan permasalahan bahkan memiliki dampak negatif. Ada orang-orang jahat atau orang yang tidak bertanggungjawab memanipulasi konten yang diunggah di media. Mereka bisa memotong, mengganti, menghilangkan, atau menyatukan beberapa konten, baik video, gambar, maupun teks, untuk tujuan yang tidak baik. Dengan demikian, para da'i pun harus mampu mengantisipasi dampak negatif yang akan muncul tersebut. Dakwah di media internet perlu memperhatikan beberapa hal agar tetap menarik perhatian dan tidak menimbulkan permasalahan. Hal yang perlu diperhatikan diantaranya (Fabriar et al., 2022): Pertama, konten harus bermanfaat dan menunjukkan Islam yang damai. Wacana dan materi keislaman dari berbagai macam kelompok Islam radikal-ekstrimis atau tekstualis bertebaran di dunia maya, sehingga konten Islam yang rahmatan lil'alamin harus terus-menerus digaungkan. Kedua, konten harus berisi sesuatu yang menarik dan dikemas dengan sebaik-baiknya agar memiliki daya pikat pendengar ataupun pembaca. Ketiga, dakwah dilaksanakan dengan menyesuaikan trend atau responsif terhadap keadaan

sekitar, memperhatikan isu-isu yang sedang diminati bahkan menjadi problematika di masyarakat (Amin, 2021).

Dari uraian di atas, tujuan yang ingin dicapai pada PKM ini diantaranya: 1) Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan Tim Produksi dan Kru Teknik Binbaz TV 2) Membantu untuk menghasilkan program kreatif inovatif yang efektif dalam dakwah 3) Membina kerjasama dengan berbagai pihak terkait sehingga bisa menjadi tempat masuknya dakwah islam lewat media digital dan sasarannya semakin luas. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan PKM ini adalah melalui pendampingan dan praktik. Kemudian para kru Binbaz TV diberikan materi - materi terkait pembinaan melalui pendampingan dan praktik. Kegiatan PKM ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya : 1) ketercapaian tujuan kegiatan, 2) tersampainya materi kepada target yang telah direncanakan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar. Seluruh kru Binbaz TV melaksanakan program yang telah direncanakan bersama dan program siaran yang tayang mendapatkan viewer yang cukup banyak. Audien Binbaz TV juga antusias terhadap program yang telah diproduksi dilihat dari komentar viewer yang positif dan cukup membangun.

Ada 3 (tiga) rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di stasiun televisi Binbaz TV ini :

1. Peningkatan dan penjalinan komunikasi masyarakat dan lembaga penyiaran Binbaz TV.
2. Adanya inovasi-inovasi baru untuk program yang lebih kreatif dan selalu mengupdate perangkat produksi.
3. Perlu ada workshop dan pelatihan setiap saat sehingga para kru tidak tertinggal teknologi terbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada stasiun televisi Binbaz TV. Selain itu, ucapan terimakasih ditujukan juga kepada mahasiswa yang terlibat aktif dalam pengabdian kepada masyarakat di Binbaz TV Yogyakarta. Ucapan terimakasih terkhir ditujukan kepada perguruan tinggi yang sudah berkontribusi terhadap dosen dan mahasiswnya dalam memberikan *support system* pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, D., Abduh, M., Tinggi, S., Islam, A., & Tasikmalaya, S. (2022). Agama dan Dakwah Digital : Membentuk Karisma Online melalui Personal Minning. *IN RIGHT Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 11(2).
- Arroisi, J. (2021). Pendidikan Keluarga Perspektif Barat Dan Islam. *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11, 160–176.
- Dr. Abdul Syukur, M. A., & Dr. Agus Hermanto, M. H. . (2021). Konten Dakwah Era Digital. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

- Fabriar, S. R., Fitri, A. N., & Fathoni, A. (2022). Podcast : Alternatif Media Dakwah Era Digital. *Jurnal An-Nida*, 14(1), 1–6.
- Hafidz. (2019). *Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Pemikiran Muhammad Thalib*. At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam.
- Hafidz. (2022). *Penerapan Pola Asuh Parenting Style dalam Membina Moral Remaja (Studi Kasus Panti Asuhan Tirtonugroho Tirtomoyo)*. JIPSI.
- Hafidz, & Nashihin, H. (2021). Implementasi Totalqualitymangement (Tqm) Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Yogyakarta. *As-Sibyan*, 3(2), 37–50. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.189
- Husna Nashihin. (2017). *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=UBWiDwAAQBAJ>
- Husna Nashihin, Nazid Mafaza, & M.Okky Haryana. (2021). Implementasi Total Quality Management (Tqm) Perspektif Teori Edward Deming, Juran, Dan Crosby. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>
- Husna, Purnama, E., Hermawati, T., & Nashihin, A. H. (2022). Religious Moderation Between Pesantren and Chinese Society (Study at Kauman Islamic Boarding School, Lasem, Rembang). *International Research Conference Of University Maarif Hasyim Latif (IRCUM)*, 28(28), 185–192. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media. <https://books.google.co.id/books?id=iHHwDwAAQBAJ>
- Naimah, T. (2019). Konsep dan Aplikasi Homeschooling dalam Pendidikan Keluarga Islam. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 177. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.4495>
- Nashihin, H. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Formaci. <https://books.google.co.id/books?id=X27IDwAAQBAJ>
- Nashihin, H. (2019a). *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=SXcqEAAAQBAJ>
- Nashihin, H. (2019b). Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 131–149.
- Nashihin, H. (2019c). *خي شلا دعم يف ةيبرعلا ةغللا ميلعت يف ةرشابم قيرط قيبطت*. *Proceedings of 2nd International Conference on ASIC*, 275–281. <https://doi.org/10.1109/icasic.1996.562734>
- Nashihin, H. (2019d). Character Internalization Based School Culture of Karangmloko 2 Elementary School. *Abjadia*, 3(1), 81–90. <https://doi.org/10.18860/abj.v3i2.6031>
- Nashihin, H. (2022). Konsturksi Pendidikan Pesantren berbasis Tasawuf-Ecospiritualism. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 1163–1176.

<https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2794>

- Nashihin, H., Rachman, Y. A., Hermawati, T., & Pangestu, A. A. (2022). Pencegahan Stunting melalui Kader Bina Keluarga Balita (BKB) di Dusun Ponoradan Desa Tanjungsari Kecamatan Tlogomulyo. *JPMB*, 1–16.
- Nasution, H. A. (2020). Patologi Islam dan Pendidikan Islam keluarga. *Scopindo Media Pustaka*.
- Nurrohman, A. S., & Mujahidin, A. (2022). Strategi Dakwah Digital Dalam Meningkatkan Viewers Di Channel Youtube Jeda Nulis. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 1(1), 20–32. <https://doi.org/10.21154/jusma.v1i1.513>
- Rodhi, N. N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=RGVYEAAAQBAJ>
- Shaleh, S. (2016). *Pendidikan Keluarga - Google Books*. Yayasan Doa Para Wali.
- Sutrisno, E. (2021). *Dakwah Digital Di Era Milenial - Google Books*. GUEPEDIA.
- Syam, M. T. (2022). *Pengantar Studi Media Dakwah Digital - Google Books*. Liyan Pustaka Ide.
- Syibromilisi. (2021). Pembentukan kepribadian peserta didik melalui pendidikan keluarga islami. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 1(2), 56–63.
- Syukur, A. (2021). *Konten Dakwah Era Digital (Dakwah Moderat) - Google Books*. Literasi Nusantara.
- Warsah, I. (2020). *Pendidikan Islam dalam Keluarga - Google Books*. Tunas Gemilang Press.